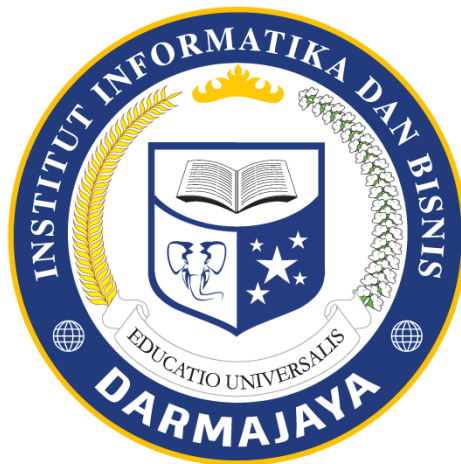


**PENGAPLIKASIAN TEKNOLOGI PADA UKM TAHU DI MASA
PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN JAGABAYA III BANDAR
LAMPUNG**

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun oleh :

Jordi Magandi

1812110147

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENGAPLIKASIAN TEKNOLOGI PADA UKM TAHU DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN JAGABAYA III BANDAR LAMPUNG**

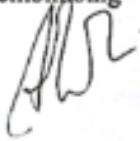
Oleh :

Jordi Magandi 1812110147

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

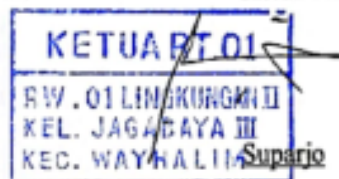
Dosen Pembimbing



Cahyani Prastisti, S.Pi., MBA

NIK : 14001016

Ketua RT



NIK :

Ketua Jurusan



Dr. Anggalia Wibasari, S.Kom., M.M

NIK : 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
DaftarTabel.....	iv
Kata Pengantar	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Mitra Yang Terlibat	4
Bab II Pelaksanaan Program.....	5
2.1 Program Program yang dilaksanakan.....	6
2.2 Waktu Pelaksanaan.....	7
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	8
2.4 DampakKegiatan	12
Bab III Penutup.....	15
3.1 Kesimpulan	15
3.2 Saran	16
3.3 Rekomendasi	16
Daftar Pustaka.....	18
Lampiran – Lampiran.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penggilingan kedelai	19
Gambar 2.2 Perebusan kedelai	19
Gambar 2.3 Mengikat Tahu dengan kain	19
Gambar 2.4 Pemotongan Tahu	19
Gambar 2.5 Mencetak Tahu	19
Gambar 2.6 Penjualan Tahu	19
Gambar 2.7 Membersihkan Masjid.....	20
Gambar 2.8 Membuat poster Himbauan Covid-19	20
Gambar 2.9 Pembukuan dengan Buku Kas	20
Gambar 2.10 Penjualan Online Menggunakan Instagram.....	20
Gambar 2.11 Pemberian Plakat kepada RT Setempat	21
Gambar 2.12 Pemberian Plakat kepada Pemilik UMKM	21
Lampiran-Lampiran.....	

DAFTAR TABEL

Waktu Pelaksanaan	6
-------------------------	---

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta tidak lupa shalawat serta salam selalu terucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan dan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang bertempat Palapa 10 Kelurahan Gunung terang Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai satu persyaratan penilaian dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan praktek kerja yang dimulai sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021. Tujuan dari penyusunan ini sekaligus sebagai pertanggung jawaban dan sebagai indikator sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melakukan PKPM dapat terealisasi dengan baik.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan penyusunan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material maupun spritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai
2. Kepada Bapak Ir.Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
3. Kepada Ibu Dr.Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.
4. Kepada Ibu Cahyani Pratisti,S.Pi.,MBA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Kepada Bapak Syawal selaku Pemilik UKM Pembuatan Tahu.

Semoga Allah mencatatnya sebagai amal kebaikan dan selalu memberikan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan pada penulis khususnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia saat ini sudah semakin meluas, dengan jumlah kasus terpapar Covid-19 semakin bertambah dari hari ke hari. Kita harus berhati-hati dalam menghadapi penyebaran virus ini, karena setiap harinya selalu ada penambahan jumlah orang yang terinfeksi Covid-19. Hingga saat ini, banyak negara termasuk Indonesia belum mampu menghentikan penyebaran COVID-19..

Pandemi Covid-19 belum juga bisa dikatakan berakhir, COVID-19 memberikan dampak cukup besar terhadap berbagai sektor, baik sosial, budaya, pertumbuhan ekonomi akan mengalami perlambatan, industri tidak berjalan, atau masyarakat kehilangan penghasilan. Untuk itu, masyarakat harus mulai beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru atau disebut dengan ‘new normal life’, sebagaimana yang pernah dikatakan oleh Ketua Tim Pakar Gugus Percepatan Penanganan Covid-19, Bapak Wiku Adisasmito. New normal adalah perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Secara sederhana, new normal ini hanya melanjutkan kebiasaan-kebiasaan yang selama ini dilakukan saat diberlakukannya karantina wilayah atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan diberlakukannya new normal, kita mulai melakukan aktifitas di luar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah, yaitu memakai masker bila keluar dari rumah, sering mencuci tangan dengan sabun, dan tetap menjaga jarak serta menghindari kerumunan orang untuk mencegah penularan virus corona.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sidempuan/baca-artikel/13169/New-Normal-di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html> , 09-Juni-2020

Pemerintah sendiri sudah memberikan panduan dengan mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK 01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi Covid-19. Ada beberapa tindakan yang harus dilaksanakan oleh manajemen maupun pekerja apabila menetapkan pegawainya untuk kembali bekerja di kantor,

mulai dari berangkat kantor, tiba di kantor, hingga pulang ke rumah harus mematuhi semua protokol kesehatan.

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200523/5133951/pencegahan-covid-19-tempat-kerja-era-new-normal/> 23-Mei-2020

Perguruan tinggi Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu perwujudan integralisasi dari ilmu yang tertuang didalam bangku kuliah agar dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. PKPM bagi mahasiswa dapat memberikan dampak positif baik menambah pengetahuan, kemampuan, inovasi, kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi bidang ekonomi dan sosial bermasyarakat. . PKPM salah satunya dilakukan di RT 001 Kelurahan Jagabaya III, Terdapat banyak UMKM yang sulit untuk mempertahankan usahanya pada masa pandemi Covid-19 ini. Cukup banyak potensi di daerah ini seperti mempunyai lahan yang cukup luas, jumlah penduduk banyak dengan usia produktif yang terdidik dan juga terampil, letak Geografis yang strategis di tengah perkotaan, mudah diakses oleh pelaku UMKM. Terdapat banyak UMKM di RT 001 Kelurahan Jagabaya III banyak usaha yang bergerak dibidang industri contohnya Oncom, Tempe dan Tahu. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) oleh karena itu, melalui tema PKPM yaitu “ Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya” pelaksanaan dilakukan secara individual dilokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media online sebagai media pelaksanaan program dan dilakukan dengan berpegang kepada rambu-rambu protokol kesehatan COVID-19.

Perkembangan dunia teknologi dari waktu ke waktu berlangsung sangat pesat, Penggunaan internet dalam bisnis berubah dari fungsi sebagai alat untuk pertukaran informasi secara elektronik menjadi alat untuk aplikasi strategi bisnis, seperti: pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. Pemasaran di Internet cenderung menembus berbagai rintangan, batas bangsa, dan tanpa aturan-aturan yang baku. Tetapi

tidak semua mengerti bagaimana cara menggunakan teknologi dalam memasarkan, penjualan, dan penggunaan aplikasi kas online secara optimal.

<https://media.neliti.com/media/publications/73606-ID-penggunaan-teknologi-internet-dalam-bisn.pdf> 01-Mei-2000

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi UMKM Tahu Bapak Syawal di Kelurahan Jagabaya III dalam meningkatkan pendapatan atau keuntungan untuk menjalankan usaha tersebut?
2. Bagaimana strategi yang digunakan UMKM Tahu Bapak Syawal di Kelurahan Jagabaya III dalam bertahan di sektor bisnis pada saat pandemi tersebut?

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah Pengaplikasian Teknologi pada UMKM Tahu di masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Jagabaya III Bandar Lampung. Adapun tujuan dari Pengaplikasian Teknologi yaitu :

1. Bagi pemilik atau pelaku usaha UMKM, yaitu dengan menambah area pemasarannya seperti melalui media sosial Instagram, mengutamakan kualitas dan kuantitas produksi Tahu selain itu mengembangkan promosi untuk memperluas jaringan pasar agar dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan bagi UMKM tersebut.
2. Bagi penulis, yaitu menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai potensi besar UMKM Tahu Bapak Syawal di Kelurahan Jagabaya III..

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengimplementasikan semua ilmu yang sudah diberikan kepada pemilik UMKM didunia kerja.

2. Mahasiswa dapat belajar langsung melakukan pemasaran produk pada UMKM pembuatan Tahu di Kelurahan Jagabaya III.
3. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi UMKM yang terjadi pada saat masa-masa pandemi.
4. Mahasiswa dapat nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
5. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

1.4.2 Manfaat bagi UKM

1. Mendapatkan para konsumen baru yang didapatkan melalui media sosial ataupun lainnya.
2. Pemilik usaha mendapatkan strategi-strategi penjualan produk Tahu.
3. Pemilik usaha menjadi paham cara menggunakan aplikasi buku kas.

1.4.3 Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh para UMKM-UMKM yang ada di Bandar Lampung.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi dan bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
3. PKPM ini bisa dijadikan sebagai media promosi dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.5 Mitra yang terlibat

1. Ketua RT 001 Kelurahan Jagabaya III.
2. Pemilik UMKM Tahu Pak Syawal di Kelurahan Jagabaya III, Bandar Lampung.
3. Masyarakat RT 001 Kelurahan Jagabaya III.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Nama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

PENGAPLIKASIAN TEKNOLOGI PADA UKM TAHU DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN JAGABAYA III BANDAR LAMPUNG

2.2. Tema Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri/Tematik :

Tema Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri/Tematik adalah :

**“Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution
Darmajaya”**

2.3. Program-program yang dilaksanakan

2.3.1 Tabel Program Inti

Program	Tujuan	Sasaran	Keberhasilan
Memberikan ide dan inovasi seperti membuat akun media sosial Instagram	<ol style="list-style-type: none">1. Memperluas area penjualan Tahu2. Memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM	Semua pengguna akun media Instagram	Peningkatan dari followers, pemilik menjadi bersemangat untuk mengembangkan usahanya
Membantu memasarkan produk di media sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk meningkatkan penjualan2. Mendapatkan para konsumen baru	Semua pengguna akun media Instagram	Membuat pemilik untuk memperluas area penjualannya, membuat pemilik merencanakan inovasi dan kreasi yang baru agar dapat menarik perhatian para konsumen

Membantu UKM dalam pencatatan keuangan menggunakan Buku Kas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan transaksi 2. Membantu pemilik untuk mengaplikasikan Buku Kas 	UKM Tahu	Dapat mengetahui besarnya keuntungan dan kerugian yang diterima, mengetahui detail transaksi yang dilakukan oleh UMKM
Membuat produk olahan Gehu Pedas dengan menggunakan bahan baku utama yaitu Tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan inovasi pengolahan tahu kepada masyarakat 2. Mengembangkan produk olahan Tahu 	Masyarakat	Masyarakat dapat termotivasi, berkreasi untuk menciptakan dan mengembangkan olahan tahu yang lainnya.

2.3.2 Table Program Tambahan

Program	Tujuan	Sasaran	Keberhasilan
Mengikuti kegiatan bersih-bersih masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar masjid lebih bersih dan nyaman untuk digunakan. 2. Membuat anak-abak dilingkungan masjid menjadi tertarik untuk ikut membantu. 	Masyarakat	Lingkungan masjid tampak lebih bersih, anak-anak dilingkungan sekitar masjid ikut serta dalam membantu membersihkan lingkungan masjid dapat membangkitkan jiwa sosial dan saling tolong menolong.
Membuat dan menempelkan poster himbauan covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat masyarakat khususnya kalangan anak muda dalam melakukan kegiatan 	Semua kalangan	Banyak masyarakat ketika keluar rumah sudah menggunakan masker meskipun hanya berbelanja di dekat

	tetap sesuai dengan protokol kesehatan.		rumahnya dan diharapkan kedepannya masyarakat jadi lebih sadar pentingnya penggunaan masker ditengah pandemic Covid-19 untuk dapat mencegah penularan virus ini.
Melakukan kegiatan mengajar dilingkungan sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu siswa/siswi memahami materi disekolah. 2. Memberikan edukasi pentingnya mengikuti protokol kesehatan di segala kegiatan. 	Siswa/siswi	Siswa/siswi dilingkungan sekitar mulai mengerti dalam memulai segala kegiatan dianjurkan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak.

2.4. Waktu Pelaksanaan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 16 Agustus 2021	Pertemuan dengan Ketua RT setempat dan pemilik usaha : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan 2. Meminta izin dan berdiskusi 3. Dokumentasi
2	Rabu, 18 Agustus 2021	Melakukan kunjungan, memahami teori dan cara membuat tahu
3	Kamis, 19 Agustus 2021	Turun ke lapang untuk melihat langsung cara pembuatannya
4	Jum'at, 20-25 Agustus 2021	Membantu dalam kegiatan pembuatan tahu
5	Kamis 26-27 Agustus 2021	Mencari rumusan masalah dalam UMKM

6	Sabtu, 28-2 September 2021	Membantu dalam kegiatan pembuatan tahu : 1. Perendaman 2. Penggilingan 3. Pencetakan
7	Jum'at, 3 September 2021	Mengikuti kegiatan bersih-bersih di masjid setempat
8	Sabtu, 4 September 2021	Mengikuti kegiatan Penjualan
9	Minggu, 5-6 September 2021	Membuat dan menempelkan stiker himbauan covid
10	Selasa, 7 September 2021	Memberikan Ide dan Inovasi kepada UMKM, membantu UMKM dalam membuat media sosial seperti Instagram untuk memasarkan produk
11	Rabu, 8 September 2021	Melakukan kegiatan mengajar di lingkungan sekitar sesuai dengan prokes
12	Kamis, 9 september 2021	Menyampaikan Edukasi, Sosialisasi, Mitigasi Covid-19
13	Jumat, 10 September 2021	Mengikuti kegiatan bersih-bersih di masjid setempat
14	Sabtu, 11 September 2021	Membantu memasarkan produk di media sosial
15	Minggu, 12-13 September 2021	Membantu UMKM dalam pencatatan keuangan
16	Selasa, 14-15 September 2021	Memberikan Cindramata kepada pemilik UMKM dan Ketua RT setempat
17	Kamis, 16 September 2021	Penutupan dan Perpisahan dalam pelaksanaan PKPM

2.5. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Membuat Poster Himbauan Covid-19

Poster Himbauan Covid-19 dibuat oleh mahasiswa IIB Darmajaya dengan tujuan untuk memberitahu dan mengingatkan pentingnya prokes didalam segala kegiatan, memberikan manfaat untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dan

mengingatkan masyarakat dalam pentingnya menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Poster ini dipasang di sekitar jalan utama yang ramai sering dilalui oleh masyarakat khususnya pada Kecamatan Jagabaya III.



Gambar 2.3.1.

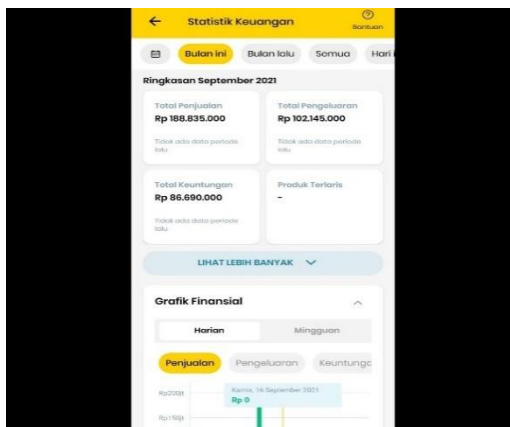
Pembuatan dan Pemasangan Poster dilingkungan sekitar

2. Pelatihan dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas

Perkembangan teknologi membuat segala kegiatan yang menggunakan teknologi dapat menjadikan pekerjaan singkat dan mudah, contohnya adalah aplikasi Buku Kas dimana pembukuan tidak perlu dilakukan dengan cara manual, mahasiswa memberikan pelatihan menggunakan Buku Kas dengan tujuan untuk mempermudah pencatatan keuangan. Manfaat dari penggunaan Buku Kas banyak sekali contohnya yaitu : dapat mengetahui status keuangan bisnis, akses pengawasan lebih mudah, mempermudah mengevaluasi kinerja bisnis, strategi bisnis lebih akurat, pencatatan transaksi yang tersistem, penghematan tenaga, menghemat waktu, lebih praktis dan efisien.

Pemilik mengatakan bahwa penjualan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 perhari bisa menggunakan bahan mentah Kedelai sebesar 700 Kg dengan pendapatan berbulan sebesar 123.842.857 juta namun semenjak Covid-19

penggunaan bahan mentah Kedelai hanya sebesar 500 Kg perhari dengan pendapatan perbulannya sebesar 86.690.000 juta. Diperkirakan penurunan setelah terjadinya wabah pandemi Covid-19 sebesar 30% dikarenakan permintaan tahu selama pandemi menurun, harga kedelai yang naik.

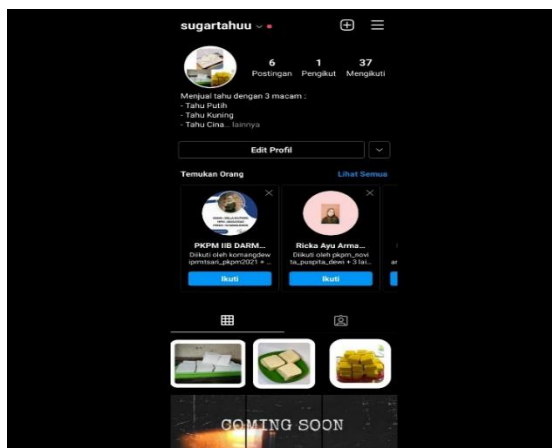


Gambar 2.3.2.

Pembukuan Keuangan dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas

3. Pendampingan Penjualan Online

Dari penurunan penjualan yang sangat drastis tersebut sebesar 30%, pemilik yang masih belum membrankan diri untuk memasarkan produk melalui jejaring sosial. Saya selaku mahasiswa memberikan inovasi berupa pembuatan akun medsos yaitu instagram dengan username ig yaitu @sugartahuu dengan tujuan mendapatkan konsumen baru, memperluas area penjualan tidak hanya di pasar tradisional melainkan media sosial juga. Manfaatnya pemilik mulai berani untuk mencoba memasarkan produk melalui media sosial yaitu instagram, memperluas pangsa pasar untuk dapat bersaing lebih ketat lagi, dan mampu bertahan di tengah wabah pandemi Covid-19. Penggunaan media sosial seperti Instagram ini berguna untuk meningkatkan penjualan Tahu di Kecamatan Jagabaya III. menambah konsumen baru, memperluas pangsa pasar untuk dapat bersaing lebih ketat lagi, dan mampu bertahan di tengah wabah pandemi Covid-19.



Gambar 2.3.3.

Pendampingan dan Pembuatan Akun Media Sosial Instagram

4. Inovasi Gehu Pedas dengan menggunakan bahan dasar Tahu

Gehu pedas dibuat oleh mahasiswa IIB Darmajaya dengan tujuan untuk memberikan inovasi dan kreasi kepada masyarakat bahwa Tahu dapat diolah menjadi makanan ringan yang beragam, seperti Gehu Pedas, Tahu isi, Siomay. Manfaat yang didapatkan mahasiswa dapat belajar langsung melakukan pemasaran produk, membuat mahasiswa untuk lebih produktif, mengembangkan inovasi dan kreasi baik kepada mahasiswa atau masyarakat setempat. Pemasaran dilakukan kepada masyarakat dilingkungan sekitar tempat PKPM.



Gambar 2.3.4.

Mengenalkan kepada masyarakat produk Gehu Pedas dengan bahan dasar tahu

2.6. Dampak Kegiatan

Program	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Pendampingan Pembuatan Media Sosial Online	Pemilik hanya mengandalkan Penjualan hanya melalui Pasar Tradisional	Pemilik yang sebelumnya takut untuk menggunakan media sosial Instagram kini mulai berani dan mencoba untuk menggunakan media sosial untuk menambah pangsa pasarnya..
Pendampingan Penjualan Online	Dikarenakan pandemi Covid-19 dan juga perkembangan teknologi, penurunan penjualan sangat terasa bagi pemilik, dimana harga bahan baku kedelai naik, penjualan menurun dikarenakan berkembangnya teknologi para konsumen mulai beralih dalam membeli apapun dengan menggunakan media sosial, ataupun aplikasi	Diharapkan agar kedepannya pemilik bisa lebih maksimal lagi menggunakan media sosial Instagram dengan username @sugartahuu untuk bisa menambah luas area pangsa pasarnya dan dapat meningkatkan penjualan serta keuntungannya.
Pelatihan dengan menggunakan Buku Kas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembukuan secara manual. 2. Membutuhkan waktu cukup lama untuk menyelesaikan pembukuan. 3. Jika terjadi kesalahan, harus mengulang proses dari awal. 4. Adanya kekeliruan dalam mengorganisasikan data-data transaksi. 5. Kurang efektif dan efisien. 	Penggunaan Buku Kas hanya perlu menginput data melalui Handphone, seluruh pembukuan dapat dilakukan secara otomatis, dapat mengetahui besar keuntungan dan kerugian, proses pembukuan jauh lebih cepat, meminimalisir terjadinya kesalahan dalam perhitungan, jika terjadi kesalahan hanya perlu mengganti data yang salah tanpa harus mengulang dan pengorganisasian data-data

		transaksi dapat dilakukan dengan mudah.
Membuat produk olahan Gehu Pedas dengan menggunakan bahan baku utama yaitu Tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu hanya dijadikan makanan pendamping nasi. 2. Masih sedikitnya inovasi tahu. 3. Kurangnya kreasi dan inovasi pada produk Tahu 	Masyarakat mendapatkan motivasi untuk dapat mengembangkan olahan tahu untuk dapat menciptakan produk baru agar dapat bersaing dengan produk olahan tahu yang lainnya.
Mengikuti kegiatan bersih-bersih masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masjid disekitar kegiatan UMKM kurang terlalu bersih. 2. Masyarakat kurang peduli dengan lingkungan disekitar Masjid 	Masyarakat ikut membantu dalam membersihkan dan menyiapkan kebutuhan yang lainnya, anak anak disekitar lingkungan ikut membantu dalam persiapan solat jum'at seperti membantu menggelar karpet untuk dapat digunakan dalam kegiatan solat jum'at
Membuat dan menempelkan poster himbauan covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat tidak terlalu taat dalam memakai masker 2. Tidak adanya himbauan yang tertempel dilingkungan sekitar untuk mengingatkan pentingnya menggunakan masker, mencuci tangan, tidak mengadakan krumunan. 	Masyarakat menjadi taat dalam melakukan segala kegiatan harus menggunakan masker, mencuci tangan, dan tidak mengadakan kerumunan masa. Ditempelnya poster himbauan covid agar masyarakat dapat mengingat pentingnya menggunakan masker, dan mencuci tangan dalam memulai dan melaksanakan kegiatan.
Melakukan kegiatan mengajar dilingkungan sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran melalui media online (Daring) kurang efektif untuk siswa siswi karena siswa siswi kurang mengerti dan 	Dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran kepada siswa siswi, selaku mahasiswa memberikan materi yang sudah diajarkan di perkuliahan dan menerapkannya

	<p>memahami materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>2. Siswa siswi masih banyak yang menyepelkan pentingnya Protokol kesehatan seperti menggunakan masker</p>	<p>kepada siswa siswi disekitar lingkungan UMKM. Dengan adanya edukasi Covid-19 siswa siswi menjadi mengerti efek dari Covid-19, taat untuk menggunakan masker, mencuci tangan, dan membantu siswa siswi untuk mencerna materi yang sudah diberikan oleh guru.</p>
--	---	--

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

UKM Tahu milik Pak Syawal ini masih penjualan produknya hanya melalui Pasar Tradisional yaitu di Pasar Panjang namun bukan hanya di pasar Panjang saja tetapi juga dipasar Natar, dan Pringsewu. Kenaikan harga bahan baku Kedelai menjadi masalah bagi Pemilik UMKM tersebut dan juga pandemi Covid-19 ini juga memberikan efek yaitu penurunan penjualan.

Perkembangan teknologi yang pesat dapat membantu dalam kegiatan penjualan dengan menggunakan media sosial seperti Instagram dan MarketPlace, namun selaku Pemilik Usaha tidak berani menggunakan teknologi-teknologi yang sedang berkembang, dikarenakan pemilik kurang mengerti bagaimana cara menggunakannya semestinya apabila pemilik usaha memberanikan diri untuk mencoba bukan tidak mungkin sang pemilik akan mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang cukup besar sehingga UKM ini bisa menjadi industri yang besar, kini pembukuan dapat dilakukan dengan pengaplikasian Buku Kas dimana tidak perlu takut jika terjadi kesalahan karena pembukuan dengan menggunakan Buku Kas hanya perlu mengganti data yang salah tanpa perlu mengulangi proses dari awal, laporan keuangan dapat disajikan secara otomatis dan realtime dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam perhitungan. Manfaat lainnya yaitu pembukuan menggunakan Buku Kas dapat dilakukan dengan praktis, akses pengawasan lebih mudah, memudahkan evaluasi kinerja bisnis, strategi bisnis yang lebih akurat, pencatatan transaksi yang tersistem, lebih praktis dan efisien.

Lingkungan RT 001 kurang menekankan kepada masyarakatnya untuk wajib menggunakan masker, mencuci tangan, berkerumun, memberikan edukasi dan dampak dari Covid-19. Masih banyaknya masyarakat dilingkungan RT 001 yang masih berkerumun dan enggan RT setempat untuk menegur. Dengan adanya poster himbauan Covid-19 diharapkan RT 001 untuk dapat peduli dalam mengingatkan masyarakatnya dalam memulai segala kegiatan harus

menggunakan masker, mencuci tangan, dan tidak berkerumun untuk dapat memutuskan rantai penyebaran Covid-19.

3.2 Saran

3.2.1. Untuk Mahasiswa

1. Diharapkan mahasiswa dapat lebih membantu untuk mendampingi dalam penggunaan media sosial secara maksimal
2. Memberikan inovasi baru kepada UMKM setempat dan Masyarakat.
3. Diharapkan mahasiswa lebih bisa produktif, dan inovatif dalam mengembangkan UMKM.
4. Dapat membuat nama IIB Darmajaya baik dipandang masyarakat setempat.

3.2.2. Untuk UMKM

1. Kepada pemilik UMKM untuk lebih sabar dalam mendampingi dan membimbing mahasiswa yang sedang melaksanakan PKPM di lingkungan sekitar.
2. Dipermudahkan dalam meminta izin mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PKPM.
3. Pelaku usaha sebaiknya memanfaatkan media sosial secara maksimal sebagai interaksi kepada pelanggan dan juga peningkatan penjualan agar mereka tidak mencari produk Tahu yang lain.
4. Pelaku usaha tidak bergantung pada pasar tradisional saja dikarenakan apabila keadaan atau kondisi pasar tidak bisa selalu mengerti ini atau dimasa yang akan datang pasar-pasar modern bisa mulai mendominasi dan memberikan dampak yaitu pasar tradisional mulai ditinggalkan oleh para konsumen dan para konsumen mulai beralih ke pasar modern.
5. Pelaku usaha seharusnya mengingatkan kepada karyawan untuk mencuci tangan sebelum memulai aktivitas dan juga

menggunakan masker saat berkerja sesuai dengan protokol kesehatan.

6. Memaksimalkan dan lebih teliti dalam melakukan pembukuan menggunakan Buku Kas.

3.2.3. Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan banyak nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interkasi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalani koordinasi dalam lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Djkn.kemenkeu.go.id "new normal di tengah pandemi Covid-19", 09-Juni-2020.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sidempuan/baca-artikl/13169/New-Normal-di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html> Diakses 18-September-2021
- Media.neliti.com "penggunaan teknologi internet dalam bisn", 01-Mei-2020.
<https://media.neliti.com/media/publications/73606-ID-penggunaan-teknologi-internet-dalam-bisn.pdf> Diakses 18-September-2021
- Sehatnegeriku.kemkes.go.id "pencegahan covid-19 tempat kerja era new normal", 23-Mei-2020. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200523/5133951/pencegahan-covid-19-tempat-kerja-era-new-normal/> Diakses 18-September-2021

LAMPIRAN



Gambar 2.1
Penggilingan Kedelai



Gambar 2.2
Perebusan Kedelai



Gambar 2.3
Mengikat Tahu dengan menggunakan Kain



Gambar 2.4
Pemotongan Tahu



Gambar 2.5
Pencetakan Tahu



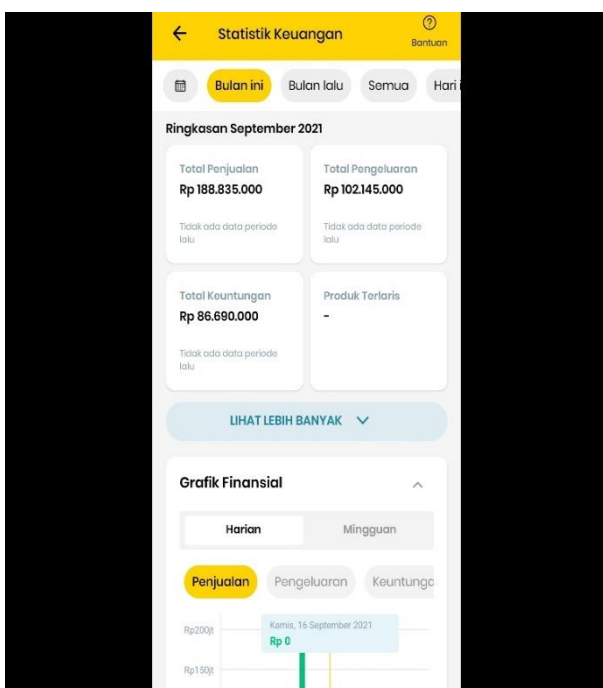
Gambar 2.6
Penjualan Tahu



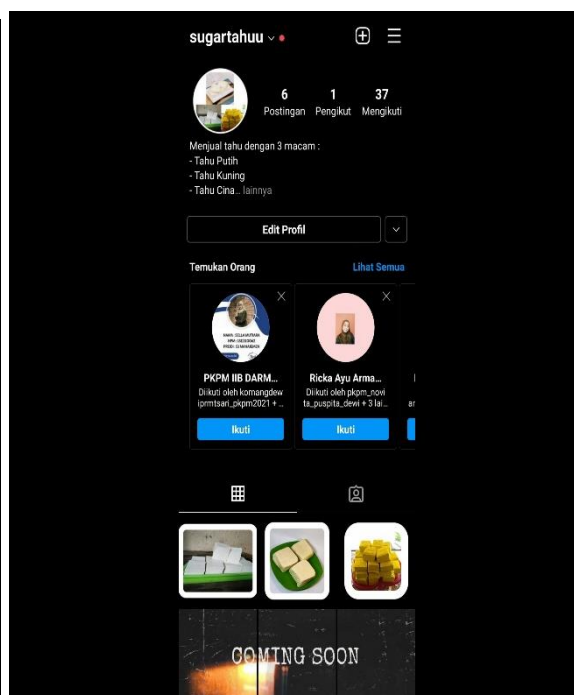
Gambar 2.7
Membersihkan Masjid



Gambar 2.8
Membuat stiker himbauan COVID-19



Gambar 2.9
Melakukan Pembukuan dengan Buku Kas



Gambar 2.10
Penjualan Online menggunakan Instagram



Gambar 2.11
Pemberian Plakat kepada RT Setempat



Gambar 2.12
Pemberian Plakat kepada pemilik UKM